

BAB III

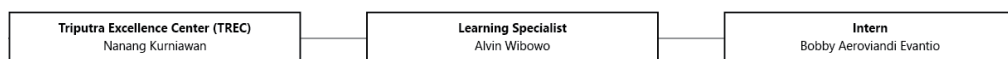
PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1. Kedudukan dan Koordinasi

Berikut ini merupakan informasi mengenai posisi dan alur koordinasi penulis dengan pembimbing lapangan pada saat pengerjaan proyek Seri Program Pembelajaran Virtual 2.0.

1. Kedudukan

Dalam pelaksanaannya, penulis sebagai mahasiswa memiliki kedudukan sebagai desainer *internship* yang ditempatkan di departemen Triputra Excellence Center (TREC), sebagai anggota dari divisi *Corporate Human Capital Management* (CHCM) di bagian *Holding*. Dalam pengertiannya sendiri, tugas *Holding* mengarah kepada perencanaan, pengkoordinasian, pengkonsolidasian, pengembangan, serta pengendalian dengan tujuan mengoptimalkan kinerja perusahaan, bahkan anak perusahaan secara keseluruhan (Ibeng, 2021).



Gambar 3.1. Kedudukan Penulis dalam TREC

Selama masa pandemi COVID-19, perusahaan Triputra mengadakan peraturan mengenai protokol kesehatan untuk menghindari penularan, yaitu dengan cara mengurangi kontak fisik dan mengurangi keramaian kantor dengan membuat sistem *shift* 1 dan *shift* 2. Sejak awal memulai pekerjaan, penulis mendapat bagian *shift* 2 untuk bekerja secara *Work from Home (WFH)* pada

hari Senin hingga Rabu dan secara *Work from Office (WFO)* pada hari Kamis dan Jumat, hal ini berlaku sebaliknya bagi karyawan yang bekerja pada *shift 1*.

Pengaturan *shift* kerja tidak selalu tetap, seringkali jadwal yang ada pada *shift 1* memiliki pergeseran dengan *shift 2*. Sebagai contoh, di suatu minggu *shift 1* bekerja di hari Senin hingga Selasa secara *Work from Office (WFO)* dan Rabu hingga Jumat bekerja secara *Work from Home (WFH)*. Hal ini dapat berlaku sebaliknya pada pengaturan *shift 2*.

font = hr kerja senin+kamis = pekerja khusus

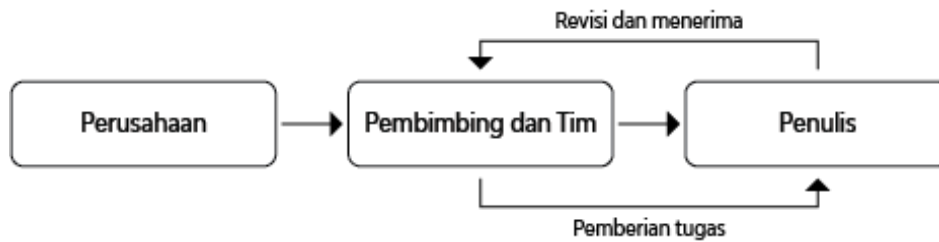
	Shift 1 17, 18 Mei 2021		Shift 2 19, 20, 21 Mei 2021	
TPR/SEI	TPR		TPR	
	Gigin		Gigin	
	Nannie		Nannie	
	Yunni Suriana		Yunni Suriana	
	Kho Sioe Hong		Kho Sioe Hong	
	Fortunata Indhayati		Aprilia Medianti Harpono	
DIREKSI	Hadi Kasim		Erida Djuhandi	
	Grace Lidya Mengko		Grace Lidya Mengko	
CHCM/CIC T	Immanuel Adi	Nanang	Vinka Armelia	Selly Feransa
	Amanda Mildred	Angga Dwi Putra	Giusti Purboningrum	Putri Manalu
	Benedicta Marcia Winata	Pius Petura	The Alvin Wibowo	Cynthia
	Purnama Yanty	Novena	Setiawati Tjandra	Adrian Tito
	Alfian		Alfian	Bobby Evariantio
			Novena	
CLEG	Niken Nydia Nathania	Alkira N	Erini H Amperawati	Thomas Sugito
CPSM	Caroline Magdalena Wibowo / Elvina Tendea			
CFAT	Carolina Dwita	Salvatore Wika Lingga	Priska Paramita S	Deborah Debyanti S
			Ucok Fumarrio	Novi Nandhalia
			Yuliana	Armeza Farhansyah Umar
			Silvi B	Budi Mulia H
COPD	Indra Noor	Bambang Sulistyanto		
	Ivan	FX Edi Subagyo		
	dr. Raka	Susilo		
	Alloysius			
DAPEN	Tutik Purwaningsih	Ruliyanti	Stella Mayora	TomiArif Widiana
	Mamat Ma'mun (tiap Senin)	Habil L (tiap Selasa)	Aribowo M (tiap kamis)	
YPAAR	Harlina Naga Wijaya		Suharno	
	Josephine R		Josephine R	
OB	Dwi Agus	Asep Aryanto	Dwi Agus	Asep Aryanto
	Devrit Hermawan	Rochmat Arifin	Devrit Hermawan	Rochmat Arifin
	Beni		Beni Santoso	

Gambar 3.2. Contoh Pengaturan Jadwal Triputra Group

Untuk keperluan penting yang mengharuskan karyawan bekerja secara *offline*, mereka dapat bekerja secara *WFO* diluar peraturan *shift 1* maupun *shift 2*, dengan menggunakan izin dan tidak boleh memasuki ruang kerja utama. Beberapa ruangan *meeting* yang tersedia dapat dipakai setelah melakukan *booking* untuk dipakai bekerja.

2. Koordinasi

Dalam melaksanakan pekerjaan magang, penulis menyimpulkan alur koordinasi yang diberikan perusahaan kepada penulis sebagai berikut.



Gambar 3.3. Alur Koordinasi Magang

Triputra Excellence Center yang memiliki kewajiban untuk mengembangkan Sumber Daya Manusia dengan sistem *training* berusaha membangun *platform* yang informatif untuk dapat digunakan oleh *user* sebagai peserta *training*. Pembimbing sebagai pengembang bersama tim menugaskan penulis untuk bekerjasama mengisi konten pada *website* Enlight sebagai sarana pembelajaran virtual.

Tugas yang diberikan akan melalui proses *checkpoint* atau pemeriksaan secara bertahap. Proses pengerjaan tugas yang dilakukan penulis juga seringkali dipantau sehingga dapat mempercepat penyelesaian dan mengurangi revisi. Setelah pembimbing maupun tim menerima hasil kerja penulis, konten tersebut satu persatu akan melalui proses *upload* dan konten akan diorganisir sesuai dengan penempatannya pada setiap *course* dalam *website* Enlight.

3.2. Tugas yang Dilakukan

Berikut ini merupakan tabel mengenai hal-hal yang penulis lakukan selama melaksanakan magang.

Tabel 3.1. Detail Pekerjaan Yang Dilakukan Selama Magang

No.	Minggu	Proyek	Keterangan
1	Pertama	<ul style="list-style-type: none">- Foto ulang tahun Bapak Hadi Kasim (CEO Triputra Group) ke-62- Membuat <i>spreadsheet</i> timeline kerja- Membuat banner untuk <i>website</i> e-learning- Membuat dan mengedit contoh video e-learning dengan <i>green screen</i> dan tanpa <i>green screen</i>- Membuat <i>motion graphics</i> untuk video e-learning	Kegiatan ini sebagai perkenalan penulis bersama pihak perusahaan (Insan Triputra), sambil berdiskusi dan mempersiapkan proyek kegiatan 7 Kebiasaan Efektif.
2	Kedua	<ul style="list-style-type: none">- Membuat sampel video e-learning untuk website Triputra, Enlight, dengan <i>motion graphics</i>- Membuat intro dan outro video e-learning	Pada Minggu kedua, penulis berdiskusi bersama tim pelaksana untuk menetapkan proses pembuatan konten 7 Kebiasaan Efektif/ 7 Habits

3	Ketiga	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat pengaturan sudut kamera, <i>lighting</i>, serta <i>green screen</i> pada tempat <i>shooting</i> video e-learning - Membantu perekaman proses <i>shooting</i> dan <i>organizing</i> video - Memulai proses <i>editing</i> video-video pengantar materi <i>7 Habits (7 Kebiasaan Efektif)</i> 	Di Minggu ketiga, penulis bersama tim menetapkan lokasi <i>shooting</i> serta melakukan <i>editing</i> perdana, pengantar 7 Kebiasaan Efektif
4	Keempat	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu perekaman proses <i>shooting</i> dan <i>organizing</i> video - Melanjutkan proses <i>editing</i> video-video pengantar materi <i>7 Habits (7 Kebiasaan Efektif)</i> - Melakukan proses <i>editing</i> video materi Kebiasaan 1: Jadilah Proaktif, dengan 4 sub topik, yaitu: 1. Kebebasan Memilih, 2. Bahasa Proaktif, 3. Lingkaran Pengaruh, 4. Tokoh Transisi. 	Di Minggu keempat dimulai pembuatan video materi mulai dari kebiasaan pertama, Jadilah Proaktif

5	Kelima	<ul style="list-style-type: none"> - Melanjutkan proses <i>editing</i> materi <i>7 Habits</i> (7 Kebiasaan Efektif), Kebiasaan 1: Jadilah Proaktif - Revisi video-video materi Kebiasaan 1: Jadilah Proaktif - Melakukan <i>Editing</i> video Rekap Kebiasaan 1 	Di Minggu kelima menyelesaikan produksi video materi kebiasaan pertama, Jadilah Proaktif
6	Keenam	<ul style="list-style-type: none"> - Memulai proses <i>editing</i> video materi 7 Kebiasaan Efektif, Kebiasaan 2: Mulai dengan Tujuan Akhir, dengan 2 sub topik, yaitu: 1. Menentukan Hasil Akhir, 2. Menyusun Pernyataan Misi 	Di Minggu keenam melanjutkan proses pembuatan video 7 Kebiasaan Efektif mulai dari Kebiasaan 2: Mulai dengan Tujuan Akhir, hingga Kebiasaan 3: Dahulukan yang Utama

		<ul style="list-style-type: none"> - Revisi video-video materi Kebiasaan 2: Mulai dengan Tujuan Akhir - Memulai proses <i>editing</i> video materi 7 Kebiasaan Efektif, Kebiasaan 3: Dahulukan yang Utama, dengan 2 sub topik, yaitu: 1. Fokus Pada Prioritas Utama, Hilangkan yang Tidak Penting, 2. Buat Rencana Mingguan, Tetap Tegas Ketika Harus Memilih 	<p>Di Minggu keenam melanjutkan proses pembuatan video 7 Kebiasaan Efektif mulai dari Kebiasaan 2: Mulai dengan Tujuan Akhir, hingga Kebiasaan 3: Dahulukan yang Utama</p>
7	Ketujuh	<ul style="list-style-type: none"> - Memulai proses <i>editing</i> video materi 7 Kebiasaan Efektif, Kebiasaan 4: Berpikir Menang-menang, dengan 4 sub topik, yaitu: 1. Karakter Menang-menang, 2. Integritas, 3. Mentalitas Keberlimpahan, 4. Menyeimbangkan Antara Keberanian dan Timbang Rasa 	<p>Di Minggu ketujuh melanjutkan proses pembuatan video 7 Kebiasaan Efektif mulai dari Kebiasaan 4: Berpikir Menang-menang, serta mempersiapkan proses <i>editing</i> Kebiasaan 5</p>

		<ul style="list-style-type: none"> - Revisi video-video materi Kebiasaan 4: Berpikir Menang-menang - Persiapan proses <i>edit</i> video materi berikutnya 	
8	Kedelapan	<ul style="list-style-type: none"> - Memulai proses <i>editing</i> video materi 7 Kebiasaan Efektif, Kebiasaan 5: Berusaha Mengerti Dahulu, Baru Dimengerti, dengan 2 sub topik, yaitu: 1. Berusaha Mengerti Dahulu, 2. Berusaha Dimengerti dengan Cara yang Sopan - Revisi video-video materi Kebiasaan 5 - Memulai proses <i>editing</i> video materi 7 Kebiasaan Efektif, Kebiasaan 6: Wujudkan Sinergi, dengan 2 sub topik, yaitu: 1. Menghargai Perbedaan, 2. Menciptakan Alternatif Ketiga 	Minggu kedelapan menyelesaikan video Kebiasaan 5: Berusaha Mengerti Dahulu Baru Dimengerti, hingga Kebiasaan 7: Asahlah Gergaji

		<ul style="list-style-type: none"> - Revisi video materi Kebiasaan 6: Wujudkan Sinergi - Memulai proses <i>editing</i> video materi 7 Kebiasaan Efektif, Kebiasaan 7: Asahlah Gergaji, dengan 1 sub topik, yaitu Kemenangan Pribadi Harian - <i>Finishing</i> video materi Kebiasaan 7: Asahlah Gergaji - Revisi video materi Kebiasaan 7: Asahlah Gergaji - Memulai proses <i>editing</i> video penutup materi 7 Kebiasaan Efektif 	
9	Kesembilan	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Finishing & wrap up</i> materi 7 Kebiasaan Efektif, Penutup - Membuat <i>achievement badge</i> dengan ilustrasi 7 Kebiasaan Efektif 	Minggu ini merupakan penutupan kegiatan bersama peserta <i>training</i> Insan Triputra serta berakhirnya proses pembuatan konten 7 Kebiasaan Efektif

3.3. Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Bagian ini adalah penjelasan secara umum mengenai pekerjaan yang dilakukan penulis selama proses magang.

3.3.1. Proses Pelaksanaan

Selama melaksanakan kerja magang di Triputra Group, penulis mendapat bagian pekerjaan sebagai berikut.

1. *Photographer*

Penulis mendapat tugas sebagai fotografer pada hari pertama bekerja, sebagai cara pengenalan awal perusahaan Triputra Group serta memberi pendekatan penulis dengan pihak perusahaan. Pada hari Senin, 15 Mei 2021, merupakan tanggal yang bertepatan dengan hari ulang tahun ke-62 CEO Triputra Group, Hadi Kasim.



Gambar 3.4. Foto Acara Ulang Tahun CEO Triputra Group Hadi Kasim.

Penulis diminta untuk mendokumentasikan keseluruhan acara dan menangkap setiap momen penting untuk dijadikan kenangan bagi perusahaan. Selama melakukan proses ini, penulis secara perlahan membaaur dengan Insan Triputra dan saling mengenal dihari perdana bekerja.



Gambar 3.5. Foto Grup Ulang Tahun CEO Triputra Group Hadi Kasim.

2. *Graphic Designer*

Selama melaksanakan kerja magang, penulis yang menjadi *graphic designer* bertugas sebagai pengisi tampilan *website* Enlight dengan membuat *web banner* pada halaman awal Enlight, *course cover*, *course banner*, hingga *course achievement badges*. Berbagai konten pada Enlight dapat dijelaskan sebagai berikut.

a) *Web Banner*

Web banner pada halaman utama Enlight merupakan proyek pertama penulis dalam pengembangan konten *website*. *Web banner* yang disesuaikan pada Enlight dibuat dengan ukuran 1300 x 600 *pixel* dalam *artboard* Adobe Illustrator untuk ditempatkan tepat dibawah bar navigasi.



Gambar 3.6. *Web Banner Slide* Pertama Enlight

Web banner slide pertama dibuat berdasarkan sistem pembelajaran yang bersifat terbuka pada Enlight. Dari hal tersebut, penulis mendapat ide untuk memberi gambaran cerah pada *web banner* sebagai sambutan bagi setiap Insan Triputra pada saat mengakses Enlight.

Dari hasil diskusi bersama pembimbing lapangan, *banner* juga perlu menunjukkan gambaran Enlight yang memiliki informasi mengenai berbagai lini perusahaan Triputra Group. *Banner* yang menunjukkan sifat keterbukaan akan setiap ilmu

dalam Triputra Group, memiliki penambahan ilustrasi buku sebagai jendela dunia yang membuka kumpulan lini perusahaan dibawah Triputra.

Selanjutnya, untuk memberi variasi pada tampilan utama Enlight, penulis mendapat tugas tambahan untuk menambahkan *web banner* pada *slide* kedua. Pembimbing lapangan meminta untuk memberi slogan pada Enlight untuk menunjukkan bahwa Enlight dapat dipelajari kapan pun dan dimana pun dengan bermodal perangkat digital, seperti *smartphone* ataupun laptop.



Gambar 3.7. *Web Banner Slide* Kedua Enlight

Dari hasil diskusi bersama pembimbing lapangan menetapkan kata “*Learn Anytime, Anywhere*” sebagai slogan sederhana untuk Enlight. Dari kesederhanaan tersebut, *web banner* dengan ukuran yang sama dengan *slide* pertama dibuat untuk memberikan kesan ketenangan dan ketidak-khawatiran dalam mengikuti setiap *course*.

Setiap *web banner* yang dibuat juga diharapkan memberi gambaran kepada Insan Triputra untuk dapat mempelajari ilmu dalam Triputra Group dengan lebih leluasa.

b) Course Cover

Course cover merupakan salah satu proyek dalam pengembangan konten Enlight sebagai sampul setiap *course* sebelum dibuka. *Course cover* juga dapat disebut sebagai *thumbnail* yang dibuat untuk menarik perhatian Insan Triputra sebagai karyawan dalam mengikuti kursus yang ada.



Gambar 3.8. *Course Cover* pada Website Enlight

(Sumber: <https://enlight2.triputra-group.com>)

Course cover yang dibuat memiliki ukuran 600 x 500 *pixel* sesuai dengan ketentuan *upload* pada Enlight. Setiap *course cover* dibuat dengan sederhana dan merepresentasikan *course* di dalamnya. Dari hal tersebut, elemen-elemen visual pada *cover* didapat melalui dokumen yang ada dalam *course* maupun melalui file dari Triputra sebagai sumber.

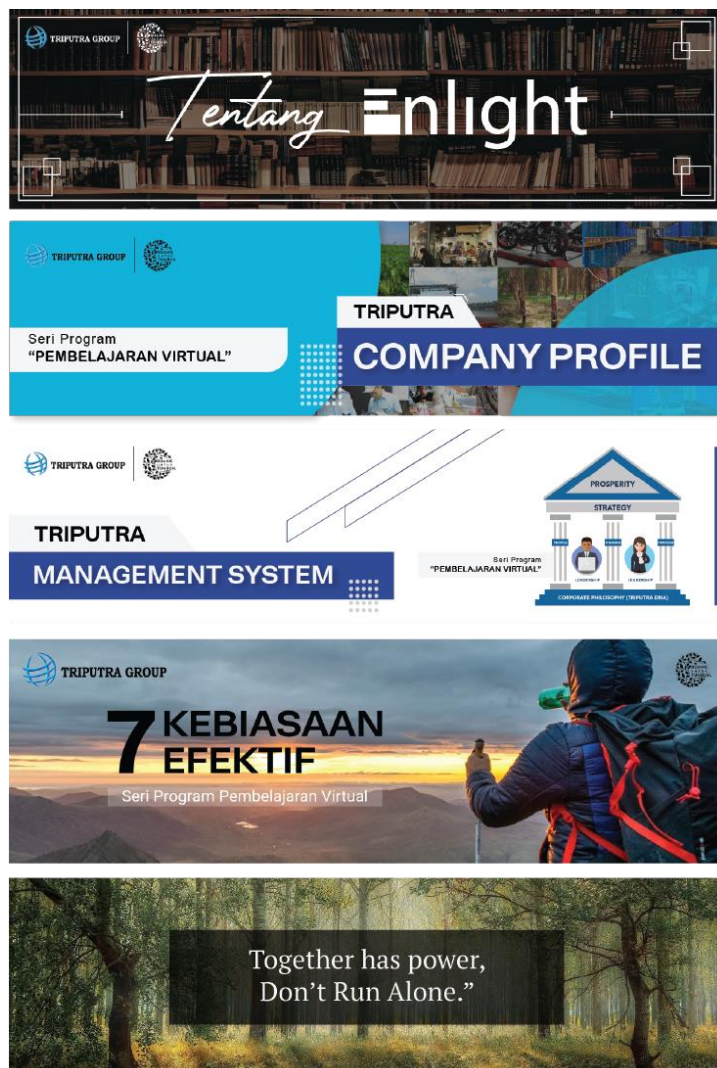


Gambar 3.9. *Course Cover* yang Telah Dibuat

c) **Course Banner**

Course banner merupakan *banner* yang diletakkan di halaman pertama setelah Insan Triputra masuk kedalam *course*. *Course banner* dimaksudkan untuk menjadi versi yang lebih panjang dari *course cover*. *Course banner* dibuat dengan ukuran 1250 x 350 *pixel* dengan visual yang sama dengan *course cover* menggunakan *layout* yang berbeda.

Tujuan *banner* ini dibuat untuk menjadi visual yang menghias bagian utama informasi serta mengisi bagian kosong untuk konten di dalam *course* maupun informasi lainnya pada Enlight.



Gambar 3.10. *Course Banner* yang Telah Dibuat.

d) Course Badges

Course badges atau dapat disebut sebagai lencana, merupakan pemberian *reward* sebagai penanda *achievement* bagi Insan Triputra. *Course badges* juga dibuat untuk menandakan bahwa Insan Triputra telah menyelesaikan *course* yang ada selama program pelatihan mereka dalam Enlight.

Course badges juga merupakan salah satu wujud terima kasih dari Triputra karena Insan Triputra terbukti telah melalui proses belajar pada program *training* yang diselesaikan.



Gambar 3.11. *Courses Achievement Badges* Enlight Triputra Group

Course badges dibuat sebagai lencana yang juga akan dikoleksi dan dapat muncul pada profil setiap Insan Triputra. Lencana ini dibuat dengan size 500 x 500 *pixel* pada *Artboard* Adobe Illustrator dalam bentuk persegi. Dengan menggunakan *Artboard* ini menjadi pembatas transparan untuk memberikan konsistensi pada ukuran *badges* meskipun nantinya, *badges* akan dibuat dengan bentuk yang bervariasi.

Course badges Enlight dibuat berdasarkan gambaran akhir dari pembelajaran sebagai penutup keseluruhan *course*. Mulai dari pembelajaran 7 Kebiasaan Efektif, Triputra *Company Profile*, Triputra DNA (TDNA), hingga Triputra *Management System* (TMS).

3. Videographer

Sejak awal sebelum melaksanakan kerja magang, penulis yang melakukan *interview* bersama dengan *user* mengetahui bahwa proyek video serta pembuatan konten dalam *website* Enlight merupakan proyek besar yang akan dilakukan Triputra Excellence Center (TREC) untuk mengadakan program *training* bagi Insan Triputra, salah satunya adalah proyek 7 Kebiasaan Efektif atau dalam Bahasa Inggris yaitu *7 Habits*.

7 Kebiasaan Efektif, merupakan program pembelajaran yang terinspirasi dari karya buku Stephen R. Covey, *The 7 Habits of Highly Effective People*. 7 Kebiasaan Efektif mempelajari tentang kebiasaan, sebagai pembentukan kekuatan dalam kehidupan manusia yang ditentukan dalam tingkat efektivitasnya (Franklin Covey Co., 2019). Hal ini juga berperan memberi dampak yang diwakili oleh sebuah proses pertumbuhan, baik itu secara personal maupun interpersonal.

Kebiasaan Efektif dalam Seri Program Pembelajaran Virtual 2.0 terbagi menjadi 7 bagian, yaitu sebagai berikut.

- Kebiasaan 1: Jadilah Proaktif, yang terdiri dari empat sub topik, yaitu Kebebasan Memilih, Bahasa Proaktif, Lingkaran Pengaruh, dan Tokoh Transisi. Dengan empat sub topik, video Kebiasaan 1 dibuat menjadi empat menurut bagian-bagian tersebut.



Gambar 3.12. Contoh Video Kebiasaan 1: Jadilah Proaktif.

- Kebiasaan 2: Mulai dengan Tujuan Akhir, yang terdiri dari dua sub topik, yaitu Menentukan Hasil Akhir Sebelum Mulai Bertindak dan Menyusun Pernyataan Misi. Video kebiasaan 2 dibuat menjadi dua menurut 2 sub topik tersebut.



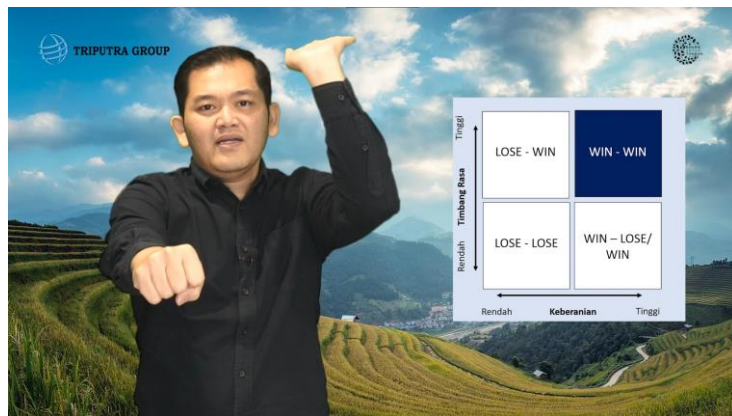
Gambar 3.13. Contoh Video Kebiasaan 2: Mulai dengan Tujuan Akhir.

- Kebiasaan 3: Dahulukan yang Utama, yang terdiri dari dua sub topik, yaitu Fokus Pada Prioritas Utama, Hilangkan yang Tidak Penting dan Buat Rencana Mingguan, Tetap Tegak Ketika Harus Memilih. Kebiasaan 3 dibuat menjadi 3 video serta 1 transisi menuju Kebiasaan 4, yaitu dengan video Rekap Habit 1-3.



Gambar 3.14. Contoh Video Kebiasaan 3: Dahulukan yang Utama.

- Kebiasaan 4: Berpikir Menang-menang, yang terdiri dari empat sub topik, yaitu Karakter Menang-menang, Integritas, Mentalitas Keberlimpahan, dan Menyeimbangkan Antara Keberanian dan Timbang Rasa. Kebiasaan 4 dibuat menjadi 3 video, dengan bagian 2 dan 3 menjadi satu video.



Gambar 3.15. Contoh Video Kebiasaan 4: Berpikir Menang-menang.

- Kebiasaan 5: Berusaha Mengerti Dahulu, Baru Dimengerti, yang terdiri dari dua sub topik, yaitu Berusaha Mengerti Dahulu dan Berusaha Dimengerti dengan Cara yang Sopan. Kebiasaan 5 dibuat menjadi dua video menurut bagian-bagian tersebut.



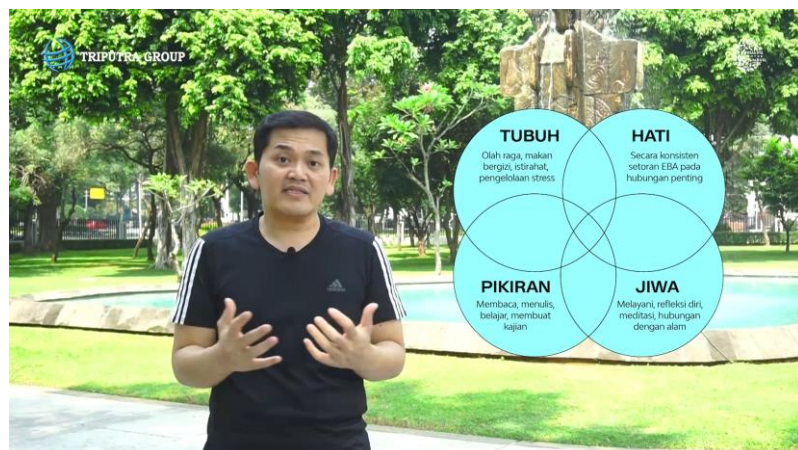
Gambar 3.16. Contoh Video Kebiasaan 5: Berusaha Mengerti Dahulu, Baru Dimengerti.

- Kebiasaan 6: Wujudkan Sinergi, yang memiliki satu sub topik, yaitu menghargai perbedaan dan menciptakan alternatif ketiga. Kebiasaan 6 dibuat menjadi dua *part* video untuk membagi durasi yang panjang.



Gambar 3.17. Contoh Video Kebiasaan 6: Wujudkan Sinergi.

- Kebiasaan 7: Asahlah Gergaji, yang memiliki sub topik kemenangan pribadi harian dan dibuat menjadi satu video.



Gambar 3.18. Contoh Video Kebiasaan 7: Asahlah Gergaji.

Penulis mendapat beberapa metode *shooting* yang telah didiskusikan bersama. Beberapa metode dibuat sampel berupa video untuk menetapkan proses *shooting* materi Pengantar Kebiasaan Efektif hingga Kebiasaan 1 sampai 7. Hal ini dilakukan sebelum pembuatan video 7 Kebiasaan Efektif yang dibuat dengan *green screen* beserta presenter yang menjelaskan materi *7 Habits*. Metode tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

a. Tanpa *Green Screen* + Powerpoint

Eksperimen pertama adalah proses *shooting* menggunakan *background* tembok kantor yang memiliki tekstur yang rata dengan posisi presenter ditengah maupun samping. Tujuan latar ini akan menjadi tempat penempatan materi Powerpoint yang menempatkan posisi seorang presenter disamping latar yang kosong ketika materi sedang muncul.

Menggunakan metode ini memungkinkan adanya kendala selama pembuatan karena proses memasukkan serta revisi materi Powerpoint bergerak akan memakan waktu yang panjang.

b. Tanpa *Green Screen* + Desain Visual

Eksperimen kedua adalah menggunakan desain visual pada *background* yang kosong disamping presenter. Pembuatan visual serta revisi materi dapat dilakukan lebih leluasa dengan Adobe Illustrator meskipun waktu pengerjaan tetap memakan waktu yang panjang.

Namun, kendala lainnya terdapat pada *background* natural yang tidak bisa diubah sesuai dengan tema pembahasan yang memberikan semangat kepada audiens.

c. Menggunakan *Green Screen* + Powerpoint

Eksperimen ketiga adalah menggunakan *green screen* bersama dengan Powerpoint. Pada metode ini, latar belakang dapat disesuaikan dengan tema setiap kebiasaan 1 hingga 7 dan dengan pengaturan *green screen* yang tepat dan bersih memungkinkan transparansi layar untuk memindahkan posisi presenter ke arah kiri maupun ke kanan, akan tetapi kendala yang sama seperti tanpa menggunakan *green screen* tetap disadari oleh penulis sebagai editor dan tim.

Metode ini akan tetap digunakan saat pembuatan materi 7 Kebiasaan Efektif dengan menghilangkan animasi Powerpoint pada saat materi tersebut muncul.

d. Menggunakan *Green Screen* + Desain Visual

Eksperimen keempat, menggabungkan *green screen* dan desain visual membuat pembuatan konten lebih terlihat rapi dan tampak terorganisir meskipun durasi pembuatan dan penyesuaian konten memakan waktu yang cukup panjang. Hal ini dikarenakan pembuatan materi dapat direvisi dengan mudah pada file Adobe Illustrator yang sesuai serta animasi dan transisi materi lebih mudah digerakkan pada Adobe Premiere Pro.

Metode ini kemudian ditetapkan sebagai metode utama, dengan metode tambahan menggunakan Powerpoint. Penulis diusahakan untuk dapat memasukkan dan memvisualisasikan materi dalam waktu yang singkat setelah beberapa pengurangan visual yang telah direncanakan oleh pembimbing lapangan sebagai *Training Specialist* sekaligus koordinator kegiatan 7 Kebiasaan Efektif.

Metode ini dipilih menjadi metode utama dikarenakan kualitas visual yang dapat melebihi materi yang dibuat pada media lainnya.

Penulis bertugas mengatur kamera serta pencahayaan terlebih dahulu untuk memastikan penggunaan *green screen* dapat lebih mudah dilakukan setiap tim akan melaksanakan proses *shooting*. Kemudian kamera akan direkam menggunakan *Open Broadcast Software (OBS)* sebagai *software* perekam pada *laptop* yang disambung menggunakan pembaca *display* kamera, yaitu Elgato. File video dengan format .mp4 kemudian akan langsung dimasukkan kedalam Adobe Premiere Pro untuk segera digabungkan dengan visual dan video tambahan lainnya.

Kamera diatur secara normal dengan pengaturan rekaman 60fps (*frame per second*) dengan *shutter speed* kamera sebanyak 1/100 untuk mempermudah pembacaan *green screen*. Proses selanjutnya adalah edit video untuk materi 7 Kebiasaan Efektif menggunakan Adobe Premiere Pro serta Intro atau pembuka video menggunakan Adobe After Effects setiap pembukaan materi 7 kebiasaan Efektif yang memiliki total 24 sub topik.

Proyek 7 Kebiasaan Efektif melewati proses *shooting* bersama dengan tim dan proses editing oleh penulis yang menghasilkan 25 video, dengan total 29 bagian, bersama 23 Intro 7 Kebiasaan Efektif dan 6 video Pengantar Kebiasaan Efektif dalam kurun waktu kurang lebih 1 bulan sejak tanggal 23 Maret 2021 Hingga 27 April 2021.

Video lainnya yang dibuat oleh penulis termasuk kedalam beberapa proyek *Triputra Induction Program* yang terdiri dari: *Triputra Group Company Profile*, *Triputra DNA*, serta *Triputra Management System*. Dalam proyek ini, penulis ditugaskan untuk membuat video pengenalan profil perusahaan atau *Company Profile* mulai dari proses *shooting* hingga *editing*.



Gambar 3.19. Contoh Video Triputra Group *Company Profile* Bagian Pembuka.

Video *Company Profile* dibuat menjadi 2 bagian, yaitu pembuka dan penutup dengan tujuan memberi informasi tambahan selama Insan Triputra mengikuti *course Company Profile* yang tersedia. Proyek *Company Profile* sebelumnya sudah diatur oleh tim pada *website Enlight* untuk menempatkan materi pembelajaran dengan teks dan kuis pada bagian tengah *course*. Sehingga dengan adanya video pembuka dan penutup, pembelajaran ini diharapkan dapat mengurangi kesan monoton dan meningkatkan atensi bagi Insan Triputra selama belajar.



Gambar 3.20. Contoh Video Triputra Group *Company Profile* Bagian Penutup.

3.3.2. Kendala yang Ditemukan

Selama pengembangan proyek Enlight Triputra, banyak kendala yang terjadi kepada penulis dari hal teknis maupun non-teknis. Kendala-kendala tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

a. *Graphic Design*

Penulis melihat banyaknya perbedaan pandangan desain visual dari berbagai pihak, sehingga penulis seringkali melakukan revisi di banyak proyek yang diberikan hingga desain visual sesuai dengan yang dibutuhkan oleh audiens. Untuk masalah teknis, seringkali ada kesalahan pada aplikasi *editing* Adobe Illustrator yang mengalami *not responding* dan *crash* saat menggunakan alat *drop shadow stylize* dan mencoba menghapusnya.

b. *Video Shooting & Editing*

Selama proses *shooting* dan *editing*, penulis mengalami hal non-teknis yang sudah diekspektasikan jauh sebelum memulai proyek Kebiasaan Efektif. Beberapa hal penting seperti pengaturan presenter dalam

Selama proses *shooting* materi 7 Kebiasaan Efektif, masalah teknis yang dilalui oleh penulis cukup beragam. Seperti pengaturan pencahayaan yang sensitif bersama dengan *green screen* serta proses perekaman yang seringkali terdapat masalah *blur* pada saat perekaman yang digabung dengan menggunakan *Open Broadcaster Software (OBS)* serta *filtering* warna untuk menyesuaikan kontras hijau dengan presenter.

Selain kendala pada proses *shooting*, penulis sebagai editor video juga mendapat kendala teknis mengenai *video editing software* yang digunakan seperti pembuatan poin-poin dalam video dengan Adobe Premiere Pro yang seringkali mengalami *bug* atau kesalahan pada software serta hasil edit pada saat menggeser *nested sequence* dan menggunakan banyak *layer* yang memiliki banyak *nested sequence*.

Perekaman *audio* serta *lighting* juga memiliki permasalahan dalam pengaturannya, karena sejak percobaan *shooting* dan *editing*, audio

memiliki masalah perekaman karena terdapat *noise* yang tidak bisa dihilangkan, bahkan menggunakan *De-noiser* sekalipun saat audio mengalami sedikit gangguan, contohnya adalah berdekatan dengan benda elektronik lainnya yang membuat suara memiliki distorsi.

Pengaturan *lighting* sebelumnya hanya menggunakan beberapa *spot* lampu yang terdapat pada langit-langit di dalam ruangan, sehingga bayangan yang dekat akan mengganggu pencahayaan pada *green screen* kamera, maupun presenter.

3.3.3. Solusi Atas Kendala yang Ditemukan

Disetiap langkah dalam proses pengembangan proyek Triputra Group, penulis seringkali menemukan berbagai permasalahan yang membuat penulis melakukan tindakan *problem solving* untuk mengendalikan permasalahan tersebut ke arah yang lebih baik. Tindakan *problem solving* tersebut secara nyata memiliki banyak pengaruh besar bagi penulis maupun tim pelaksana dalam merealisasikan sarana pengembangan karakter Insan Triputra dengan kualitas yang sebaik mungkin.

Dalam pembuatan desain grafis seperti *web banner* hingga *course badges*, masalah *crash* atau *error* dalam proses penambahan alat *drop shadow stylize* dapat penulis atasi dengan membuat ulang bentuk desain yang sama tanpa menggunakan *drop shadow effect*. Beberapa desain juga dibuat sedemikian rupa sehingga dapat ditempatkan sesuai dengan posisi yang terlihat pada *website* Enlight meskipun resolusi yang diinformasikan tidak sesuai pada saat diletakkan pada display *website*.

Proses perekaman *audio* dan pengaturan *lighting* pada akhirnya mengharuskan tim membeli alat baru, seperti *microphone* serta *LED Studio Lighting* setelah direkomendasikan oleh penulis. Pembelian alat-alat tersebut sudah didukung oleh keuangan perusahaan setelah terdapat kepastian bahwa alat tersebut dapat berfungsi dengan baik dan lebih mempermudah proses *shooting* maupun *editing*.